



PENYEBARAN VIRUS KORONA DI AUSTRIA

Warga berdiri di dekat booth yang tutup setelah pasar Natal tradisional ditutup akibat penguncian nasional keempat penyakit virus korona (COVID-19) di Innsbruck, Austria, Rabu (1/12).

Sepuluh Populasi Myanmar Diprediksi Jatuh Miskin Tahun Depan

Angka putus sekolah di Myanmar turut merangkak naik.

YANGON (IM)-PBB memperkirakan, angka kemiskinan perkotaan di Myanmar akan meningkat tiga kali lipat. Hal itu bisa membuat hampir separuh populasi negara tersebut hidup di bawah garis kemiskinan tahun depan. The United Nations Development Program (UNDP) melakukan survei terhadap 1.200 rumah tangga di Myanmar. Setengah dari responden yang tinggal di daerah perkotaan menyebut mereka tak memiliki tabungan tersisa.

Seperti lainnya mengatakan mereka telah menjual sepeda motornya. Padahal motor adalah alat transportasi utama kebanyakan keluarga di Myanmar.

Menurut UNDP, ada tren peningkatan yang jelas bahwa keluarga-keluarga terkait mengonsumsi lebih sedikit makanan. Selain itu, angka putus sekolah turut merangkak naik. UNDP menyebut, kota-kota besar seperti Yangon dan Mandalay, yang dulunya merupakan rumah bagi kelas menengah

yang sedang tumbuh, telah mengalami gangguan terhadap usaha serta sektor kecil. Mulai dari konstruksi dan perhotelan hingga ritel serta tekstil. Hal itu menyebabkan hilangnya pekerjaan dan pengurangan upah.

Hasil survei UNDP mengindikasikan, Myanmar akan kembali ke tingkat kemiskinan yang tak terlihat sejak 2015, sebelum reformasi demokrasi dimulai. "Perosotan ke dalam kemiskinan skala ini bisa berarti hilangnya kelas menengah, pertanda buruk bagi pemulihan cepat dari krisis," kata Direktur Biro UNDP untuk Asia dan Pasifik Kanni Wignaraja, Kamis (2/12).

Dalam skenario terburuk, PBB memperkirakan, jumlah

warga Myanmar yang hidup di bawah garis kemiskinan dapat berlipat ganda menjadi 46,3 persen dari 24,8 persen. Sementara kemiskinan perkotaan diprediksi meningkat tiga kali lipat pada 2022 menjadi 37,2 persen, dibandingkan 11,3 persen pada 2019.

Wignaraja mengatakan, tindakan segera perlu diambil Myanmar agar kondisi tersebut tak terwariskan ke generasi selanjutnya. "Anda kehilangan satu generasi bukannya karena perang, Anda kehilangan satu generasi karena kelemahan dan ketidakmampuan yang berasal dari kekurangan makanan, gizi buruk, kemiskinan ekstrem," ucapnya.

Bank Dunia sempat memproyeksikan bahwa Myanmar akan mengalami pertumbuhan ekonomi meskipun pandemic masih berlangsung. Namun prediksi itu berubah setelah militer melakukan kudeta terhadap pemerintahan sipil di sana pada Februari lalu. Kini Bank Dunia memprediksi, ekonomi Myanmar akan berkontraksi lebih dari 18 persen tahun ini, jauh melampaui tetangganya.

Pasca-kudeta, Myanmar dilanda gelombang demonstrasi. Mereka menolak dan menentang aksi pengambilalihan kekuasaan yang dilakukan militer. Namun demonstrasi itu direpressif secara brutal oleh militer. Lebih dari 1.200 orang dilapor. **tom**

PBB Kecam Larangan Perjalanan karena Varian Omicron

NEW YORK (IM)-Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres, mengancam negara yang melakukan pembatasan maupun larangan perjalanan terkait varian baru Covid-19 yaitu Omicron. Menurut Guterres, larangan perjalanan yang mengisolasi satu negara atau wilayah merupakan tindakan yang tidak adil dan tidak efektif dalam mencegah penyebaran virus.

Guterres mengatakan satu-satunya cara untuk mengurangi risiko penularan adalah dengan melakukan pengujian terhadap para pendatang. Termasuk menerapkan langkah lainnya sesuai protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

"Kami memiliki instrumen untuk melakukan perjalanan yang aman. Mari kita gunakan instrumen itu untuk menghindari semacam ini, menurut saya perjalanan apartheid tidak dapat diterima," kata Guterres.

Omicron pertama kali diidentifikasi di Afrika wilayah selatan. Sejak varian baru tersebut diumumkan, Amerika Serikat, Inggris, dan beberapa negara lainnya telah menerapkan pembatasan perjalanan dari Afrika.

Afrika memiliki tingkat vaksinasi Covid-19 terendah di seluruh dunia karena kurangnya akses. Guterres telah lama memperingatkan tentang bahaya ketidaksetaraan vaksin di seluruh dunia dan tingkat imunisasi yang rendah adalah tempat berkembang biak untuk varian baru.

Sebelumnya, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada Selasa (30/11) memperingatkan agar seluruh negara tidak memberlakukan larangan perjalanan menyeluruh atas varian Omicron. WHO mengatakan pemerintah dan ilmuwan saat ini mencoba untuk menentukan seberapa besar perlindungan vaksin terhadap varian baru tersebut.

WHO meminta negara-negara untuk menerapkan pendekatan berdasarkan informasi dan risiko. Termasuk kemungkinan penularan atau karantina penumpang internasional. Menurut WHO, larangan perjalanan tidak akan menghentikan penyebaran Omicron. Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan dia memahami kekhawatiran tentang varian Omicron. WHO menyarankan penundaan perjalanan bagi mereka yang tidak sehat atau berisiko lebih tinggi terkena Covid-19, termasuk mereka yang berusia di atas 60 tahun atau orang yang tidak divaksinasi.

"Saya prihatin beberapa negara anggota menerapkan tindakan (pembatasan dan larangan perjalanan) yang menyeluruh, serta tidak berdasarkan bukti

sehingga akan memperburuk ketidakadilan," ujar Tedros.

Pada Rabu (24/11), pihak berwenang Afrika Selatan melaporkan keberadaan virus yang sangat bermutasi ke Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Masih banyak yang belum diketahui tentang varian baru, termasuk apakah varian itu lebih menular, seperti yang diduga oleh beberapa otoritas kesehatan. Termasuk apakah varian Omicron dapat membuat orang lebih sakit parah, dan menggagalkan vaksin.

Ketakutan varian baru telah mendorong negara-negara di seluruh dunia untuk bergerak cepat memperketat kontrol perbatasan. Mereka mencegah terulangnya lockdown ketat tahun lalu dan penurunan ekonomi yang tajam.

Otoritas Hong Kong telah memperluas larangan masuk bagi non-warga negara dari beberapa negara seperti Angola, Ethiopia, Nigeria, dan Zambia mulai 30 November. Selain itu, non-penduduk yang telah bepergian ke Austria, Australia, Belgia, Kanada, Republik Ceko, Denmark, Jerman, Israel, dan Italia dalam 21 hari terakhir tidak akan diizinkan memasuki kota mulai 2 Desember.

Di Australia, lima pelancong dinyatakan positif Omicron. Mereka saat ini sedang menjalani karantina. Para pejabat menjelaskan mereka tidak menunjukkan gejala atau menunjukkan gejala yang sangat ringan. Kementerian Kesehatan Singapura mengatakan dua pelancong dari Johannesburg yang positif Omicron di Sydney telah transit melalui Bandara Changi, Australia menunda pembukaan kembali perbatasan negara untuk pelajar internasional dan migran terampil.

"Kami melakukan ini karena sangat berhati-hati, tetapi pandangan kami (Omicron) adalah varian yang dapat dikelola," kata Menteri Kesehatan Federal Australia Greg Hunt.

Kanada memperpanjang larangan masuk terhadap pendatang dari sepuluh negara Afrika wilayah selatan mencakup Nigeria, Malawi, dan Mesir. Menteri Kesehatan Jean-Yves Duclos menuturkan Kanada akan mewajibkan orang yang datang melalui udara dari semua negara kecuali Amerika Serikat untuk mengikuti tes Covid-19. Sementara Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) pada Selasa menyarankan orang Amerika agar tidak melakukan perjalanan ke Niger, Papua Nugini, Polandia, Trinidad, dan Tobago. CDC menyebut sekitar 80 negara tujuan masuk dalam klasifikasi Level 4 atau risiko Sangat Tinggi setelah Gedung Putih mengumumkan pembatasan perjalanan baru terkait varian Omicron. **gul**

Bom Bekas Perang Dunia II Meledak di Jerman

BERLIN (IM)-Sebuah bom pesawat tua meledak di sebuah jembatan dekat stasiun kereta api utama Munich, Jerman pada Kamis (2/12). Sebanyak empat orang terluka dengan salah satu orang terluka parah.

Polisi menyatakan ledakan itu terjadi saat lokasi itu sedang dibor untuk membangun terowongan. Saat ini daerah itu telah ditutup. "Tidak ada bahaya di luar daerah ini," kata polisi.

Lebih dari 2.000 ton bom hidup dan amunisi ditemukan setiap tahun di Jerman. Penemuan ini terjadi lebih dari 70 tahun setelah berakhirnya Perang Dunia II.

Pesawat-pesawat tempur Inggris dan Amerika Serikat (AS) menghantam negara itu dengan 1,5 juta ton bom yang menewas-

kan 600 ribu orang. Para pejabat memperkirakan 15 persen dari bom gagal meledak, beberapa di antaranya terkubur sedalam enam meter di dalam tanah.

Ahli bahan peledak dipanggil ke lokasi untuk memeriksa sisa-sisa bom. Akibat ledakan itu, menurut operator kereta api Deutsche Bahn, perjalanan kereta api ke dan dari stasiun kereta utama dihentikan. Tidak jelas kapan lalu lintas kereta api akan dilanjutkan.

Bom Perang Dunia Kedua secara teratur ditemukan selama pekerjaan konstruksi di Jerman. Biasanya dijinakkan oleh para ahli atau dihancurkan dalam ledakan terkendali. Namun, ada beberapa kasus ledakan mematikan di masa lalu.

Pada 2010, ahli bahan

peledak polisi di Goettingen meninggal saat bersiap untuk menjinakkan bom seberat 1.000 pon. Pada 2014, seorang pekerja konstruksi di Euskirchen tewas ketika sekop listriknya menghantam bom seberat 4.000 pon yang terkubur. Pada 1994, tiga pekerja konstruksi Berlin tewas dalam kecelakaan serupa.

Sedangkan pada 2012, sebuah bola api menerangi langit di Munich, menyebabkan kerusakan jutaan euro pada 17 bangunan. Peristiwa ini terjadi ketika pihak berwenang harus meledakkan bom seberat 500 pon yang rusak. Pada 2015, sebuah bom seberat 1.000 pon merobek lubang sedalam tiga meter di jalan raya dekat Offenbach di Jerman tengah. **ans**

Gara-gara Wajahnya Mirip Napi Kabur, Pria Tiongkok Dilaporkan ke Polisi 5 Kali

BAICHENG (IM)- Gara-gara wajahnya mirip seorang narapidana (napi) yang melarikan diri, pria asal Baicheng, provinsi Jilin, Tiongkok, dilaporkan ke polisi hingga lima kali dalam tiga hari. Mengutip laporan dari Global Times, Kamis (2/12), pria yang tidak disebutkan namanya itu memiliki fitur wajah, ekspresi, dan bahkan gaya rambut yang sama dengan penjahat yang kabur; Zhu Xianjian.

Zhu, yang melarikan diri dari penjara pada 18 Oktober 2021, akhirnya ditangkap pada hari Minggu lalu. Zhu, yang melarikan diri dari penjara pada

18 Oktober 2021, akhirnya ditangkap pada hari Minggu lalu.

Napi 39 tahun tersebut, yang berasal dari Korea Utara, dijatuhi hukuman 11 tahun dan tiga bulan penjara pada tahun 2014 karena tiga pelanggaran yang dia lakukan di Yanbian, Jilin. Beberapa pelanggaran tersebut antara lain melintasi perbatasan nasional secara ilegal, pencurian dan perampokan dengan maksud untuk menimbulkan kerugian dan cedera serius.

Dia akan dibebaskan dan deportasi ke Korea Utara pada tahun 2023. Pihak berwenang awalnya menawarkan 150.000 Yuan untuk

informasi yang dapat mengarah pada penangkapan Zhu.

Jumlah tersebut kemudian ditingkatkan menjadi 700.000 Yuan setelah jumlah awal gagal memberikan informasi baru. Menyusul penangkapan Zhu, pengguna internet mengucapkan selamat kepada si pemilik wajah serupa yang kini tidak perlu khawatir lagi dilaporkan. Sebelum penangkapan Zhu, para pengguna internet, yang menyatakan simpati kepada pria itu atas ketidaknyamanan yang diteritinya, menyarankan agar dia mengenakan kartu identitasnya di lehernya. **tom**



WARGA BERPAKAIAN SINTERKLAS

Warga berpakaian seperti Sinterklas berjalan di Millennium Bridge sebelum berpartisipasi dalam acara lari di South Bank di London, Britain, Rabu (1/12).

Rusia Pulangkan Staf Diplomatik AS

MOSKOW (IM) - Rusia telah memerintahkan staf Kedutaan Besar Amerika Serikat (AS) yang telah tiga tahun berada di Moskow untuk terbang pulang pada 31 Januari. Ini merupakan sebuah langkah pembalasan atas keputusan AS untuk membatasi persyaratan diplomat Rusia.

Langkah itu diambil setelah duta besar Rusia untuk AS mengatakan 27 diplomat Rusia dan keluarga mereka diusir dari Amerika Serikat dan akan pulang pada 30 Januari. Sementara Washington mengatakan para diplomat tidak diusir tetapi telah berada di negara itu lebih dari batas tiga tahun sesuai aturan baru.

"Kami bermaksud menanggapi dengan cara yang sesuai. Pegawai Kedutaan Besar AS yang telah berada di Moskow selama lebih dari tiga tahun harus meninggalkan Rusia pada 31 Januari," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri, Maria Zakharova, Kamis (2/12).

Zakharova mengatakan dengan aturan baru tersebut maka diplomat Rusia yang telah dipaksa meninggalkan Amerika Serikat juga dilarang bekerja sebagai diplomat di negara tersebut selama tiga tahun. Zakharova menambahkan berdasarkan aturan baru itu maka akan lebih banyak pekerja AS di Rusia yang dipulangkan.

"Sebelum 1 Juli tahun depan, kecuali Washington mengesampingkan aturan tiga tahun dan berkompromi, maka pekerja (AS) (di Rusia) akan pergi dalam jumlah yang sepadan dengan jumlah orang Rusia yang diumumkan oleh Departemen Luar Negeri," ujar Zakharova.

Seorang juru bicara Departemen Luar Negeri AS menyebut Washington telah menginformasikan kepada Rusia lebih dari setahun yang lalu bahwa diplomatnya hanya akan diizinkan untuk tinggal selama tiga tahun. Namun posisi diplomat tersebut dapat digantikan oleh diplomat lain.

"Saya ingin memperjelas, ini bukan pengusiran. Perubahan aturan dirancang agar Rusia merotasi diplomatnya dengan frekuensi yang sama dengan Kedutaan Besar AS di Moskow," ujar juru bicara itu.

Pengurangan staf Kedutaan Besar AS di Moskow akan memberikan tekanan pada operasi yang digambarkan Washington sebagai kehadiran penjaga, di tengah pengusiran dan pembatasan lainnya. Kedutaan adalah misi operasional AS terakhir di Rusia, setelah konsulat di Vladivostok dan Yekaterinburg ditutup. Selain itu, jumlah staf kedutaan telah menyusut menjadi 120 staf dari sekitar 1.200 pada awal 2017. **gul**

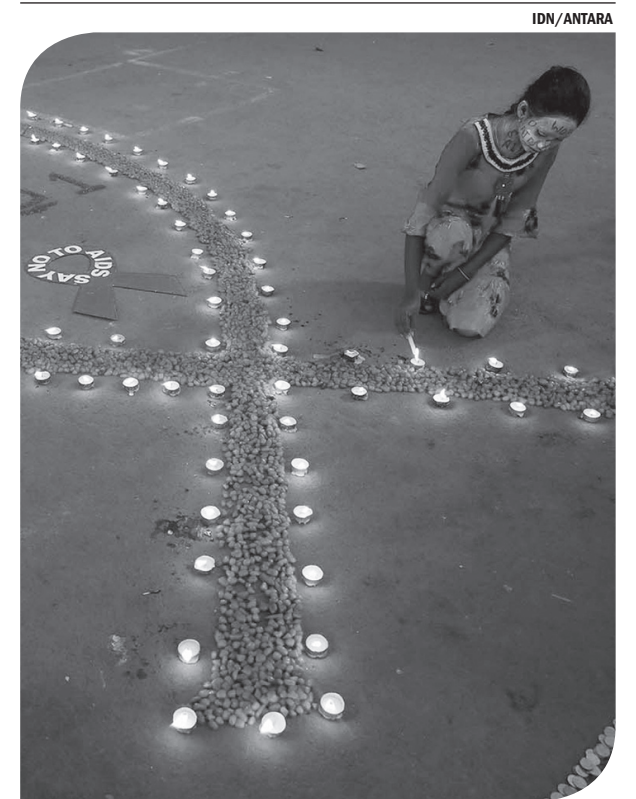
Arab Saudi Temukan Kasus Pertama Virus Covid-19 Omicron

JEDAH (IM) - Arab Saudi memastikan temuan kasus pertama Covid-19 varian Omicron pada pendatang dari sebuah negara Afrika bagian utara, menurut kantor berita negara SPA, Kamis (2/12/). Mengutip pernyataan dari kesehatan kerajaan, SPA mengatakan, pihak berwenang sudah mengisolasi orang tersebut dan orang-orang lain yang melakukan kontak dengannya.

Temuan itu menjadi yang kasus Omicron pertama di Timur Tengah dan Afrika Utara. Kementerian mengatakannya, orang tersebut adalah warga negara Saudi yang baru kembali dari sebuah negara di Afrika Utara, tanpa menyebut nama negaranya. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperingatkan pada Senin bahwa varian Omicron ke-

mungkinan menyebar secara global dan membawa risiko peningkatan yang sangat tinggi dalam kasus infeksi sehingga bisa menimbulkan "konsekuensi parah" di sejumlah tempat.

Kementerian Saudi mendesak masyarakat untuk menjalani vaksinasi lengkap dan memerintahkan pelaku perjalanan untuk menaati aturan isolasi mandiri dan pengujian Covid-19. Omicron pertama kali dilaporkan pada 24 November di selatan Afrika, di mana kasus infeksi meningkat tajam. Varian itu lalu menyebar ke belasan negara, sebagian besar di antaranya telah memberlakukan pembatasan perjalanan Jepang pada Senin (30/11) menyusul Israel dan Maroko yang berencana menutup penuh perbatasan mereka. **ans**



PERINGATAN HARI AIDS SEDUNIA

Seorang anak perempuan menyyalakan lampu saat kampanye kesadaran tentang HIV-AIDS pada Hari AIDS Sedunia di Kolkata, India, Rabu (1/12).

Diancam Bom Malaysia Airlines Mendarat Darurat di Bangladesh

DHAKA (IM)- Sebuah penerbangan Malaysia Airlines terpaksa melakukan pendaratan darurat di ibu kota Bangladesh, Dhaka, pada Rabu malam karena ancaman bom, menurut sumber resmi.

"Karena dicurigai ada bom di dalam pesawat, pesawat itu mendarat di Bandara Internasional Hazrat Shahjalal di Dhaka dalam keadaan darurat dan kami dapat langsung mengeluarkan semua 135 penumpang," kata polisi bandara Ziaul Haq kepada Anadolu Agency melalui telepon.

Dia membenarkan bahwa penegak hukum dan otoritas terkait lainnya di bandara mengeledah seluruh penerbangan dan bagasi penumpang untuk mendeteksi elemen yang mengancam.

"Kami telah mengeledah semuanya beberapa kali dan tidak menemukan bahan peledak atau bahan berbahaya lainnya," kata Haq, seraya menambahkan bahwa mereka baru saja menemukan satu barang mencurigakan tetapi ternyata bukan sesuatu yang berbahaya setelah dibuka.

Langkah-langkah keamanan telah ditingkatkan di dalam dan di sekitar bandara internasional itu setelah insiden tersebut. Haq mengatakan penerbangan tersebut akan dilanjutkan setelah pencarian selesai, dan sampai saat itu semua penumpang dievakuasi di terminal bandara.

Menurut otoritas bandara, penerbangan MH196 itu meninggalkan Kuala Lumpur, sementara tujuannya masih belum diketahui. **gul**